

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz dalam membentuk karakter santri Salafiyah Ula, menerapkan model kurikulum dalam bentuk formal yang terdiri dari materi umum dan agama dan juga kegiatan non formal yang menangani keseharian santri di bawah pengasuhan. Yang bertujuan untuk membekali dan membina santri menjadi pribadi muslim yang sempurna, di antaranya adalah:
 - a. Untuk memberi pondasi aqidah yang lurus maka diajarkan materi Tauhid
 - b. Menanamkan gemar beribadah dengan membiasakan ibadah amaliah dengan praktek langsung seperti sholat jamaah
 - c. Untuk menjadikan santri berakhlak mulia selain diberikan materi akhlak di sekolah juga diadakan program pendukung dengan memberikan nasihat dan agenda program berkala.
 - d. Sebagai perantara untuk mencapai tujuan, diberikan kepada santri yang berprestasi dan mempunyai akhlak baik berupa hadiah untuk memotivasi agar santri terbiasa dengan akhlak yang mulia, dan juga hukuman untuk memperingatkan pada hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

2. Hasil Yang Telah Diupayakan Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz

dalam membentuk karakter santri salafiyah ula adalah antara lain:

a. Baik dalam beribadah

Di Pondok Pesantren santri di biasakan untuk beribadah sejak dini agar terbentuk karakter / akhlak yang baik dan disiplin dalam beribadah dan tekun dalam melaksanakannya, bertujuan supaya santri mengetahui begitu pentingnya baik dalam beribadah bukan ketika di lihat ustaz atau musrif pengawas saja, akan tetapi dimanapun mereka berada akan selalu merasa diawasi Allah *subhanahu wa ta'ala*. karena manusia di ciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.

b. Berakhlak baik dalam mematuhi peraturan Pondok Pesantren

Dengan di latih berakhlak baik dan disiplin dalam mentaati peraturan Pondok Pesantren maka harapan Pondok anak akan mendapatkan nilai-nilai akhlak dan karakter yang baik seperti tidak mengucapkan perkataan kotor atau keji, disiplin melakukan sholat berjamaah, saling menyapa dan mengucapkan salam, disiplin dalam menghafalkan Al Quraan dan lain sebagainya.

c. Sopan dalam berpakaian

Menggunakan pakian yang sopan, rapi dan menutup aurat serta sesuai syariat dengan syariat Islam.

d. Tertib dan disiplin dalam belajar

Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sampai selesai ini merupakan salah satu upaya pondok pesantren dalam menanamkan kedisiplinan terhadap santri pondok pesantren islamic centre bin baz agar santri selalu menghargai waktu, karena waktu itu lebih berharga dari pada emas sebagai mana dalam pepatah inggris “ *time is money*” waktu ada emas.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter anak

a. Faktor pendukung

- 1) *Boarding Shool* adalah sekolah dengan sistem pembelajaran asrama, sehingga segala aktivitas siswa dapat di bimbing dan di arahkan oleh guru atau pembimbing selama 24 jam, baik dalam segi pembelajaran maupun pelayanan. Oleh karena itu akan memmmudahkan dalam pembentukan karakter dan penanaman sikap kepada peserta didik.
- 2) Kultur Pondok Pesantren yang mengharuskan peserta didik untuk mandiri dan menerapkan atau membiasakan dengan prilaku yang baik misalnya dengan menerapkan sikap disiplin, toleransi dan lain sebagainya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor kendala

Faktor-faktor yang menjadi kendala upaya pesantren salafiyah ula dalam membentuk karakter anak adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum yang selalu berganti dalam waktu yang relatif dekat

- 2) Keterbatasan fasilitas pendidikan
- 3) Terbatasnya jumlah pengajar
- 4) Kurangnya dukungan finansial pendidikan dari orang tua atau wali santri

B. Saran-saran

1. Kepada pengurus yayasan dan para pengajar
 - a. Untuk menyusun kurikulum yang sistematis yang sesuai dengan misi dan visi pesantren
 - b. Untuk memenuhi komponen-komponen sarana yang dapat mendukung kegiatan belajar
 - c. Untuk merekrut tenaga pengajar yang kompetitif
 - d. Untuk selalu mengupayakan sumber-sumber dana dari luar yayasan atau dengan upaya subsidi silang
2. Kepada para santri
 - a. Untuk selalu memanfaatkan fasilitas pendidikan dengan sebaik-baiknya untuk tercapainya tujuan pendidikan.
 - b. Untuk selalu memotivasi dirinya dalam menuntut ilmu sebagai bekal di dunia dan akhirat.
 - c. Selalu menjadikan para pengasuh dan pengajar sebagai pembimbing di pesantren dan juga pengganti orang tua.

C. Penutup

Puji syukur kepada *Rabb* semesta alam atas segala rahmat, nikmat dan ridhonya, yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Demikianlah Pembahasan pada skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan Islam terutama dalam upaya membekali anak didik umat Islam dalam berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik dalam isi maupun penulisannya, untuk itu penulis berharap kepada pembaca sekalian untuk memberikan kritik dan sarannya yang membangun apabila terdapat kekurangan dan kesalahan penulisan skripsi ini.